

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian. Serta peneliti akan menulis beberapa implikasi dan rekomendasi untuk pihak-pihak yang sudah terlibat dalam penelitian ini.

Simpulan terbagi kedalam dua bagian yaitu simpulan umum dan simpulan khusus hal ini dibuat guna menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Sedangkan Implikasi merupakan penjelasan dari penulis mengenai dampak dari hasil penelitian ini, serta rekomedasi yang ditujukan untuk beberapa pihak yang berkepentingan dalam bidang tersebut.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian di lapangan dapat ditarik simpulan bahwa dengan adanya suatu program sosialisasi yang memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya merawat, mengelola dan melestarikan sungai khususnya fungsi garis sempadan sungai akan meningkatkan suatu perilaku sadar lingkungan dan menumbuhkan kesadaran lingkungan pada masyarakat tersebut. Dalam memberikan edukasi hal ini termasuk kepada kerangka membina dalam mewujudkan karakter warga negara yang cerdas, dibuktikan dengan mulai berubahnya perilaku masyarakat yang semakin sadar dalam merawat, mengelola dan melestarikan sungai beserta garis sempadan sesuai dengan fungsi aslinya. Pada dasarnya implementasi dari program edukasi terkait kesadaran lingkungan ini tidak akan berjalan jika tidak melibatkan semua pihak, di libatkannya semua unsur atau semua pihak seperti pihak Kelurahan Tunggakjati, pihak Satuan Tugas Sektor 19 Citarum Harum dan semua masyarakat Kelurahan Tunggakjati. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku sadar lingkungan dan kesadaran lingkungan di wilayah sungai salah satunya pentingnya menjaga garis sempadan sungai.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Selain simpulan umum, peneliti akan memaparkan simpulan secara khusus yaitu sebagai berikut :

- a. Kondisi kesadaran lingkungan masyarakat Kelurahan Tunggakjati akan fungsi garis sempadan sungai. Masih terdapat warga yang belum sadar sepenuhnya dan masih terdapat warga yang sama sekali belum berperilaku sadar ataupun sadar lingkungan.
- b. Bentuk kegiatan dalam mensosialisasikan fungsi garis sempadan sungai citarum di Kelurahan Tunggakjati dalam kerangka pembinaan warga negara yang cerdas. Sosialisasi di adakan oleh pihak Kelurahan Tunggakjati dengan kegiatan rapat mingguan atau rapat minggon yang di adakan satu minggu sekali dengan seluruh RW yang berada di Kelurahan Tunggakjati. Kegiatan sosialisasi juga bekerja sama dengan pihak Satuan Tugas Sektor 19 Citarum Harum yang terdapat program salah satunya mengenai edukasi masyarakat.
- c. Pelaksanaan dari kegiatan sosialisasi akan fungsi garis sempadan sungai citarum di Kelurahan Tunggakjati dalam kerangka pembinaan warga negara yang cerdas. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut dapat terimplementasi dengan baik hal ini di buktikan salah satunya dengan terlaksananya kegiatan kerja bakti setiap minggu seperti gotong royong membersihkan wilayah sungai maupun garis sempadan sungai. Hal ini di buktikan dengan perilaku sadar lingkungan masyarakat yang mulai terbiasa untuk merawat, mengelola, dan melestarikan sungai maupun memanfaatkan garis sempadan sesuai dengan fungsinya.
- d. Kendala dan upaya masyarakat Kelurahan Tunggakjati mengenai pemahaman dari fungsi garis sempadan sungai dalam kerangka pembinaan warga negara yang cerdas. Dalam kendala yang di temukan pada saat penelitian masyarakat pada umumnya tidak mengetahui peraturan yang berlaku dan di terapkan di sekitar sungai sehingga masih terdapat warga yang belum memanfaatkan garis sempadan sesuai dengan fungsinya. Upaya yang di lakukan mengenai pemahaman dari fungsi garis sempadan sungai ini adalah dengan terus di lakukannya program edukasi kepada masyarakat guna

meningkatkan perilaku sadar lingkungan dan menumbuhkan kesadaran lingkungan masyarakat.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi penelitian ini di harapkan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan beserta perilaku sadar lingkungan tidak hanya untuk masyarakat Kelurahan Tunggakjati namun untuk semua masyarakat juga dengan di liputi karakter warga negara yang cerdas. Karena sejatinya untuk menciptakan kesadaran lingkungan di perlukannya semua elemen masyarakat yang terlibat dan tidak hanya terfokus untuk masyarakat tertentu saja. Implikasi penelitian ini untuk Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yaitu memberikan sumbangsih pemikiran, khususnya mengenai kesadaran lingkungan dalam kerangka membina warga negara yang cerdas untuk memberikan pembelajaran secara praktis yang di harapkan akan menimbulkan suatu kebiasaan sikap sadar lingkungan.

## **5.3 Rekomendasi**

### **1. Bagi Kelurahan TunggakJati**

Karena faktor yang membuat warga mendirikan bangunan di atas garis sempadan ini salah satunya ialah faktor ekonomi maka hendaknya pihak kelurahan lebih memperbaiki ekonomi warga setempat dengan cara melakukan kegiatan swadaya masyarakat atau memberikan pelatihan-pelatihan yang akan membuat warga memiliki kreatifitas sehingga warga bisa menjual kreatifitas tersebut.

### **2. Bagi Satuan Tugas Sektor 19 Citarum Harum**

Hendaknya pihak Satuan Tugas Sektor 19 Citarum Harum Kelurahan Tunggakjati melakukan kegiatan realokasi bangunan secara berkala hal ini guna mencegahnya bertambah banyaknya bangunan warga mengingat pendirian bangunan di atas garis sempadan sungai ini tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dan memberikan sanksi secara tegas untuk orang-orang yang melanggar atau berupaya untuk merusak kelestariaan sungai Citarum.

### **3. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**

Lia Ameliani, 2021

***KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KELURAHAN TUNGGAKJATI TERHADAP DAERAH ALIRAN SUNGAI AGAR MENJADI WARGA NEGARA YANG CERDAS (Studi Kasus: Pendirian Bangunan di Garis Sempadan Sungai Citarum)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Dalam membina warga negara untuk menumbuhkan karakter warga negara yang cerdas dan mempunyai kesadaran lingkungan, Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya meningkatkan atau melakukan pembelajaran yang memberikan dampak langsung untuk menimbulkan perilaku sadar lingkungan. Dalam mewujudkan karakter warga negara yang cerdas hendaknya memberikan pemahaman secara terus kepada semua elemen warga negara yang berada di lingkungan sekolah ataupun yang berada di luar lingkungan sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya besar harapan peneliti untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam permasalahan yang terjadi dan di temu di lapangan khususnya mengenai kesadaran lingkungan dalam kerangka membina warga negara yang cerdas. Hendaknya peneliti selanjutnya memastikan tempat penelitian terlebih dahulu dan melihat lokasi penelitian secara langsung sehingga hal-hal tersebut dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam menganalisa data dan tentunya tidak akan merasakan kekurangan data.